

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian yang selalu mengalami perubahan dan persaingan usaha yang semakin ketat merupakan suatu tantangan dan peluang tersendiri bagi perusahaan untuk selalu melakukan inovasi supaya bisa bersaing dalam dunia industri. Perusahaan dituntut untuk bisa unggul baik dalam hal produk yang dihasilkan, sumber daya manusia, maupun dalam hal teknologi yang digunakan. Namun, untuk mempunyai keunggulan tersebut, perusahaan harus memiliki keuangan yang memadai.

Kuangan merupakan salah satu masalah yang vital bagi setiap perusahaan baik untuk kegiatan operasionalnya maupun dalam perkembangan usahanya. Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Namun, berhasil atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangannya. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik dan efisien supaya bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah tingkat pengembalian aktiva perusahaan.

Tingkat pengembalian aktiva atau yang biasa disebut dengan *Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Apabila di peroleh tingkat pengembalian aktiva perusahaan yang cukup tinggi, maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut beroperasi

secara efektif dalam menggunakan asetnya, sehingga hal ini merupakan daya tarik bagi investor dan mengakibatkan peningkatan prospek bagi masa depan perusahaan itu sendiri. Selain itu, semakin tinggi tingkat pengembalian aktiva yang dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik dalam mengelola aset perusahaannya. Informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas melalui laporan arus kas.

Laporan arus kas sangat berguna untuk mengetahui seberapa besar kas yang telah digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, untuk mengetahui apakah pengalokasian kas masuk dan kas keluar telah dilakukan secara tepat dan efisien, serta untuk menentukan kebijakan yang akan dilakukan perusahaan untuk perkembangan usahanya. Selain itu, informasi arus kas juga memberikan manfaat sebagai alternatif analisa dalam perolehan keuntungan atau laba. Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah arus kas yang terkait dengan aktivitas operasi karena aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih suatu perusahaan.

Kas memiliki peranan yang penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga diperlukan perhatian yang baik dalam melakukan pengelolaan dana kas yang tersedia. Perusahaan harus mampu mengatur dan memanfaatkan kas sebaik mungkin karena apabila kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana likuid sehingga menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terganggu. Namun, apabila kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan terhambatnya

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan karena dana kas yang tersedia tidak digunakan secara maksimal. Selain laporan arus kas, hal lain yang perlu diperhatikan perusahaan untuk menilai tingkat pengembalian aktiva perusahaan adalah kegiatan utama perusahaan, yaitu penjualan produk karena apabila penjualan ditingkatkan, maka aktiva pun harus di tambah. Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai tingkat laba perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik apabila tiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan yang konsisten dalam aktivitas operasional utamanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan adanya *research gap* untuk dua variabel yang berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aktiva atau *Return On Asset (ROA)*, yaitu: (1) Arus kas operasi dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* PT Holcim Indonesia, Tbk oleh Sutanto (2012). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sasongko dan Apriani (2016) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Tetapi hasil berbeda diperoleh oleh Sutanto (2012) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. (2) Pertumbuhan Penjualan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan oleh Miswanto, dkk (2017), tetapi dinyatakan

berpengaruh positif dan signifikan oleh Suryaputra dan Christiawan (2016). Dengan ditemukannya *research gap* tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan membuktikan bahwa arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih menjadi objek penelitian karena perusahaan tersebut merupakan suatu usaha yang mampu bertahan meskipun banyak peraturan-peraturan pemerintah yang dikeluarkan untuk menekan angka rokok dan perusahaan ini menjadi penyumbang pendapatan negara yang cukup besar. Perusahaan rokok berhasil menumbuhkan perdagangan tembakau, meningkatkan produktivitas petani tembakau, membuka kesempatan kerja, dan menjadi penyumbang pendapatan negara melalui pajak cukai, yaitu Cukai Hasil Tembakau (CHT).

Perusahaan rokok yang saat ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada empat perusahaan, yaitu: PT Gudang Garam, Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk, PT Bentoel International Investama, Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur, Tbk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tingkat Pengembalian Aktiva pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan secara simultan

terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat berguna untuk ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau acuan untuk penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.